

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari ketiga tahap yaitu peracikan pestisida, penyemprotan pestisida, dan penyimpanan pestisida, seluruh petani di Dusun Pluberan mendapatkan kategori buruk karena seluruhnya tidak melakukan peracikan, penyemprotan, dan penyimpanan pestisida secara baik, hanya pada saat melakukan penyemprotan saja mendapatkan kategori baik.

##### **1. Peracikan pestisida**

Sebanyak 36 responden atau (73,5%) mendapatkan kategori buruk. Pernyataan yang paling banyak dilakukan oleh responden yaitu mencampur pestisida di ruangan terbuka dan menggunakan ember khusus dalam pencampuran pestisida dengan persentase 100% atau semua responden.

##### **2. Penyemprotan pestisida**

Sebanyak 49 responden atau (100%) mendapatkan kategori baik. Seluruh responden melakukan pernyataan pada penyemprotan pestisida dengan baik.

##### **3. Penyimpanan pestisida**

Sebanyak 49 responden atau (100%) mendapatkan kategori buruk dikarenakan semua responden tidak sepenuhnya melakukan aktivitas penyimpanan pestisida dengan baik.

#### 4. Penggunaan APD

Sebanyak 42 responden atau (85,7%) tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap. Alat pelindung diri yang sering digunakan yaitu baju lengan panjang, celana panjang, dan topi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan:

#### 1. Bagi Petani di Dusun Pluberan

##### a. Penggunaan Pestisida

Disarankan agar petani mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala untuk meningkatkan pemahaman tentang aturan penggunaan pestisida, terutama dalam membaca label pada kemasan, melakukan pencampuran sesuai dosis anjuran, serta menyimpan pestisida di tempat yang aman dan layak.

##### b. Penggunaan APD

Disarankan agar petani menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap, seperti masker, sarung tangan, dan pelindung mata, guna mengurangi risiko kontak langsung dengan bahan kimia berbahaya. Pemilihan APD yang nyaman dan mudah diperoleh juga penting untuk mendorong konsistensi penggunaannya.

#### 2. Bagi Puskesmas setempat

Puskesmas disarankan untuk melakukan kegiatan edukasi secara berkala kepada para petani terkait dampak penggunaan pestisida terhadap kesehatan, terutama mengenai pentingnya penggunaan alat

pelindung diri (APD) yang sesuai standar. Selain itu, Puskesmas diharapkan dapat menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap petani yang aktif menggunakan pestisida, guna mendeteksi dini potensi gangguan kesehatan akibat paparan bahan kimia tersebut.

### 3. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten Magelang

Dinas Pertanian diharapkan dapat meningkatkan program pembinaan dan penyuluhan teknis yang berkaitan dengan penggunaan pestisida secara aman dan sesuai prosedur. Hal ini mencakup pelatihan langsung di lapangan mengenai teknik pencampuran, penyemprotan, dan penyimpanan pestisida yang benar. Selain itu, disarankan agar Dinas Pertanian menyediakan bantuan atau subsidi alat pelindung diri (APD) yang dapat dijangkau oleh petani, sehingga mendorong peningkatan kepatuhan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor pertanian.

### 4. Bagi Kelompok Tani

Sebaiknya Kelompok Tani dapat menyediakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan nitril, dan pelindung mata / *faceshield*, agar pada saat melakukan penyemprotan pestisida tidak ditemukan lagi petani yang tidak menggunakan apd secara tidak lengkap.